

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peran pengawasan orang tua terhadap kemandirian belajar siswa di MTs Al-Amin Labokeo Kabupaten Konawe Selatan digolongkan sangat rendah. Faktor penyebab rendahnya pengawasan orang tua terletak pada latar belakang orang tua yang tingkat pendidikannya rendah, keluarga yang kurang harmonis (*broken home*), rendahnya tingkat ekonomi keluarga, maupun kurangnya kesadaran orang tua itu sendiri. Sehingga kurang memberikan pengawasan yang baik terhadap anak, seperti kurang mengontrol waktu dan cara belajar anak, kurang membantu perkembangan kemampuan akademik anak, kurang memantau perkembangan kepribadian anak (sikap, moral, tingkah laku), dan kurang memantau efektivitas jam belajar anak di sekolah.
2. Kemandirian belajar siswa di MTs Al-Amin Labokeo tergolong baik, hal ini dapat diketahui melalui kemampuan siswa dalam mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi tanpa ada pengaruh dari orang lain, Memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan dirinya sendiri, bertanggung jawab atas apa yang di lakukan, dan mampu mengatur atau mengontrol tingkah lakunya sendiri.

## B. Saran

Peran pengawasan orang tua terhadap anak sangatlah penting dalam meningkatkan kemandirian belajar. Maka, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada orang tua siswa direkomendasikan untuk meningkatkan pengawasan terhadap kemandirian belajar anak dengan melaksanakan peran orang tua sebagai pendidik utama, motivator, fasilitator dan sebagai pengawas terhadap anak guna untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik.
2. Bagi para siswa maupun siswi diharapkan agar memiliki kesadaran terhadap diri sendiri, khususnya kemandirian dalam belajar baik saat di rumah maupun diluar rumah.

